

TAJUK RENCANA

Utamakan Keselamatan Wisatawan

MENYAMBUT Tahun Baru 2022, dipastikan tempat-tempat wisata di DIY, terutama wisata pantai, diserbu pengunjung. Bahkan dalam minggu ini pengunjung di Pantai Selatan, seperti Parangtritis membludak. Sayangnya, sebagaimana dikeluhkan SAR Parangtritis, sarana dan prasarana (Sarpras) untuk mencegah kecelakaan laut kurang memadai.

Tentu ini kondisi yang sangat ironis. Benarkah tak ada anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana guna mencegah kecelakaan laut ? Atau, jangan-jangan soal ini dianggap tidak penting sehingga tak perlu dianggarkan ? Padahal, tak jarang terjadi kecelakaan laut lantaran berbagai faktor, termasuk minimnya papan larangan mandi di laut.

Sebagaimana dikeluhkan Komandan SAR Satlintas III Parangtritis, Ali Sutanta Jaka Saputra, kendala yang dihadapi saat ini adalah tiadanya rambu-rambu peringatan dilarang mandi di laut, karena sebagian sudah rusak dan sebagian lainnya terbawa ombak. Tak hanya itu, SAR Parangtritis juga kekurangan kendaraan untuk patroli sepanjang pantai, sehingga terpaksa harus menggunakan kendaraan pribadi.

Ironi ini nampak dari anggaran yang diusulkan dewan setempat yang ternyata belum ada untuk pengadaan kendaraan roda dua. (KR 28/12). Kalaupun bisa terpenuhi, paling tidak baru diusulkan dalam anggaran perubahan. Hal in tentu sangat kita sayangkan, karena urusan sepele ini sampai terabaikan.

Padahal, saat pembahasan terakhir dengan Dinas Pariwisata, DPRD Bantul telah pasang target PAD sektor wisata menjadi Rp 32 miliar. Sebelumnya, tahun 2020 Rp 24 miliar

dan naik menjadi Rp 28 miliar pada tahun 2021. Sayangnya anggaran sebesar itu tak menyentuh pada perbaikan Sarpras. Akibatnya seperti sekarang, Sarpras yang notabene sangat vital dalam mencegah terjadinya kecelakaan laut tidak memadai.

Kiranya kurang tepat bila pengadaan Sarpras harus ditanggung masyarakat, apalagi melihat pemasukan PAD di objek wisata Parangtritis cukup besar mencapai miliaran rupiah. Kita mengingatkan Pemkab Bantul untuk memberi perhatian serius pada masalah ini, karena menyangkut keselamatan masyarakat.

Hemat kita, papan peringatan larangan mandi di laut dan bahaya palung sangatlah penting bagi masyarakat. Setidaknya, dengan adanya peringatan tersebut, masyarakat akan lebih berhati-hati dengan tidak melanggar larangan. Namun bila tidak ada papan larangan, mereka mungkin nekat mandi di laut dan tidak menyadari bahaya mengancam. Sudah banyak contoh kasus kecelakaan laut yang merenggut nyawa.

Kita hanya bisa berharap personel SAR Parangtritis tetap semangat melakukan tugasnya mencegah terjadinya kecelakaan laut, meski dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Anggap saja ini adalah tugas kemanusiaan yang memang membutuhkan panggilan jiwa. Meski begitu, bukan berarti tak ada perbaikan Sarpras dari instansi terkait yang mungkin besarnya tak seberapa dibanding pemasukan PAD.

Terlebih saat seperti sekarang ini, jumlah wisawatan membludak, sehingga pengamanan harus ditingkatkan. Keselamatan pengunjung harus menjadi prioritas utama dan bukan semata hanya mengejar PAD. ❑

Pendidikan dan Tantangan Bangsa ke Depan

HM Idham Samawi

suatu kebersamaan, yakni kesadaran akan kebersamaan dalam menghadapi situasi sulit secara bersama, yang didalamnya memuat perlunya menghadirkan kedisiplinan sosial dan perilaku baru atas dasar keselamatan bersama. Lebih dari itu, agar proses berjalan baik, dibutuhkan keteladanan sosial, dan



KR-JOKO SANTOSO

suatu pengelolaan sektor publik yang terus membaik dari waktu ke waktu.

Tantangan Pendidikan

Pendidikan di sini tidak perlu dipersempit hanya dalam sistem persekolahan. Pendidikan yang dimaksud, sebagaimana yang dimaksud Ki Hajar Dewantara, merupakan suatu upaya keseluruhan dalam satu kesatuan untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran, dan tubuh, agar diperoleh kesempurnaan hidup. Ini berarti pendidikan beralaskan garis hidup dari bangsanya dan ditujukan untuk keperluan perikehidupan yang mampu mengangkat derajat bangsa.

Dari sudut pandang tersebut, dalam batas-batas tertentu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tantangan bangsa. Bahkan, sejauh mungkin diupayakan menjadi bagian dari jawab atas tantangan bangsa. Karena itu, diperlukan pendekatan baru yang tidak hanya menysar sistem persekolahan, akan tetapi juga memunculkan inovasi untuk mengembangkan kurikulum sosial yang merespons situasi yang berkembang.

Yang dimaksud adalah upaya bersama: (1) sedemikan rupa sehingga kemampuan masyarakat didalam membangun kedisiplinan sosial dapat terwujud secara nyata; (2) membangun perilaku baru agar punya kesanggupan menjaga kelestarian kapasitas lingkungan hidup; (3) meningkatkan kesadaran dan kecerdasan sosial, sehingga kemajuan teknologi berkolerasi dengan kesejahteraan dan kebahagiaan bersama.

Bagaimana memungkinkan hal tersebut? Tentu di sini dibutuhkan suatu kerja sama lintasdisiplin, lintassektor, baik vertikal maupun horisontal, untuk bersama-sama meleakkan tantangan di atas sebagai problem bersama. Kalangan akademisi tentu dapat mengambil peran utama, dan atau memfasilitasi. Agar proses memecahkan masalah secara bersama dapat berlangsung.

Publik tentu berharap, yang dilahirkan tidak hanya langkah atau inovasi di atas, akan tetapi ragam inovasi yang merupakan jawaban atas tantangan strategis bangsa. Proses akan makin dapat diharapkan, jika dan hanya jika pendidikan mampu melahirkan generasi yang cerdas, beakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia. Jika mereka yang terbaik dan hanya yang terbaik yang mengisi sektor publik, kita akan lebih optimis memandang masa depan. ❑

*) **HM Idham Sawami,**
Anggota DPR RI

Metaverse dan Posisi Strategik BUMN

Satwika Ganendra

masih cukup banyak kendala, namun PDB ekonomi digital tahun 2020 cukup menjanjikan, yaitu mencapai US\$44 miliar.

McKinsey Global Institute (MGI) dalam releasenya memprediksi ekonomi digital mampu menyumbang sekitar US\$130-US\$150 miliar bagi pertumbuhan PDB Indonesia 2025. Karenanya selain ketrampilan tenaga kerja di berbagai dunia usaha, dipandang perlu pembentukan *cyber society*. Yaitu masyarakat yang terampil menggunakan sistem digital, dimotori manajemen BUMN, maupun swasta yang kredibel.

Secara umum, dalam mengantisipasi berkembangnya Metaverse, dibutuhkan penguasaan informasi teknologi dan *digital system* handal. Oleh karena itu BUMN harus keluar dari zona nyaman. Kedua, adalah pendanaan yang memadai seperti *initiative capital venture* untuk pembiayaan start up anak bangsa yang terus bertumbuh. Dan yang ketiga adalah pembangunan ekosistem dalam bentuk *platform* digital nasional sebagai *enabler* kreator lokal.

Sekedar catatan, bahwa sesungguhnya inovasi dan kreativitas anak bangsa baik sebagai pelaku usaha yang tergabung dalam UMKM maupun bibit unggul generasi muda BUMN terus tumbuh dan berkembang.Tercatat di Indonesia telah memiliki 2.310 *start up* dan masuk lima besar dunia. Sebanyak delapan *start up* berstatus *unicorn* dan satu *decacorn*

Kesimpulan

Dalam kondisi pandemi yang berkepanjangan, sehingga tidak sedikit dunia usaha, termasuk BUMN yang nyaris kolaps. Maka perlu dibangun dulu infrastruktur

turnya secara komprehensif, holistik dan terukur, baik *hardware* maupun software-nya. Salah satunya adalah kesiapan dan keterlibatan SDM generasi muda dalam pembangunan nasional, sehingga visi 'Indonesia Emas 2045' bukanlah hanya isapan jempol

Menghadapi lahirnya Metaverse, Menteri BUMN, Erick Thohir menyatakan: *"Karena transformasi bisnis dan digital tidak akan ada artinya, apabila kita tidak melakukan transformasi human capital terutama di generasi muda. Oleh karena itu BUMN menyiapkan karpet merah bagi talenta hebat dari perguruan tinggi !"*

Dari pernyataan di atas, dapat dipetik kesimpulan bahwa BUMN harus ke luar dari *comfort zone* untuk merespons disrupsi teknologi, mengantisipasi perubahan perilaku seiring revolusi industri 4.0. Sekaligus melakukan penerapan program digitalisasi dan pengembangan teknologi. ❑

*) **Satwika Ganendra, MPsi, PT**
Angkasa Pura I, Bandara Internasional
Adisutjipto Yogyakarta

Pojok KR

Coreng citra Yogya, segera tangani kasus klithih.
-- **Saatnya penyelesaian secara hukum, bukan diversi.** ***
Vaksinasi anak mendapat sambutan positif.
-- **Yang penting aman dan nyaman buat anak.** ***
Sultan minta Pertamina jaga stok dan pasokan BBM.
-- **Perlu pengawasan ketat di lapangan.**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ **pikiranpembaca@gmail.com** 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Bijak Membaca Rapor Anak

SAAT ini banyak orangtua yang sudah menerima rapor hasil belajar anak selama satu semester. Dalam situasi seperti ini, proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring ada banyak hal yang mungkin terjadi. Mulai dari pemahaman anak saat belajar dan gaya mengajar guru yang belum tentu sesuai dengan kondisi dan gaya belajar anak. Untuk itu orangtua harus bijak saat membaca rapor anak. Jangan langsung mengambil kesimpulan, apalagi menghakimi anak bila nilai dianggap tidak memuaskan.

Agar dapat membantu orangtua legawa, sekolah sebaiknya menyampaikan kriteria ketuntasan minimal pada awal tahun pelajaran melalui rapat orangtua. Sebelum disampaikan kepada orangtua, pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan harus menetapkan kriteria ketuntasan minimal tersebut.

Ketika orangtua mendapati nilai rapor anak tidak memuaskan pasti merasa kecewa, kesal, dan marah. Jika nilai anak tidak memuaskan, maka orangtua perlu melakukan introspeksi apalagi jika anak masih usia sekolah dasar. Lakukan introspeksi sesudah merasa tenang bukan saat kecewa apalagi marah. Jangan menghukum anak karena hasil belajar adalah tanggung jawab anak. Tidak usah menambah masalah baru dengan membuat anak tidak menyukai belajar karena tidak merasa senang. Orangtua seharusnya belajar untuk konsisten mendampingi dan mengamati proses belajar

anak.

Menelusuri penyebab nilai anak tidak memuaskan harus dilakukan orangtua. Identifikasi masalah yang ada dan fokuslah pada solusi. Jika permasalahan teridentifikasi, maka lakukan cara untuk mengatasi kendala, misalnya berkonsultasi dengan guru atau mengubah waktu belajar yang lebih efektif. Hal lain yang bisa dilakukan adalah membuat jam pelajaran tambahan. Diskusikan dan buat kesepakatan dengan anak tentang solusi yang dipilih dengan peninjauan kembali keefektifannya.

Orangtua harus memahami kondisi psikologis anak dengan tidak memasang target keharusan, terlebih dalam kondisi belajar di masa pandemi. Ciptakan suasana belajar yang kondusif mulai dari ketersediaan kebutuhan bahan ajar termasuk fasilitas untuk pembelajaran daring dan buku modul untuk pembelajaran luring. Tunjukkan kerja sama orangtua dan guru dalam mendampingi anak belajar agar mereka merasa nyaman saat belajar.

Tidak juga perlu hadiah. Kalau orangtua merasa perlu memberikan apresiasi bukan karena nilai rapor, tapi karena usaha yang ditampilkan ketika belajar. Jadi tidak perlu menunggu nilai rapor untuk mengapresiasi anak. Kalau mau membelikan sesuatu karena memang ingin menunjukkan kasih sayang, belikan kapan saja asal ada alasannya dan bermanfaat. ❑

*) **Endang Susilawati, Kepala SDN Jomblang 1 Berbah, Sleman.**

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mუსahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkrk23@yahoo.com, iklandrkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.